

**NILAI MORAL DALAM CERITA RAKYAT MASYARAKAT BESEMAH
PAGAR ALAM DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh:

SILVIA KIRANTI

NIM 06021181924058

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

PENGESAHAN

**NILAI MORAL DALAM CERITA RAKYAT MASYARAKAT
BESEMAH PAGAR ALAM DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh

Silvia Kiranti

NIM: 06021181924058

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP. 198010012002122001

Pembimbing,



Dr. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP. 196212061989032003



**NILAI MORAL DALAM CERITA RAKYAT MASYARAKAT
BESEMAH PAGAR ALAM DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh

Silvia Kiranti

NIM: 06021181924058

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 24 Juli 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua/Pembimbing : Dr. Zahra Alwi, M.Pd.



2. Anggota/Penguji : Dra. Sri Utami, M.Hum.



**Palembang, 02 Agustus 2023
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silvia Kiranti

NIM : 06021181924058

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "*Nilai Moral dalam Cerita Masyarakat Besemah Pagar Alam dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap terhadap keaslian karya ini saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Indralaya, 04 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Silvia Kiranti

NIM 060211819240658

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT karena atas ridha-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Nilai Moral dalam Cerita Rakyat Masyarakat Besemah Pagar Alam dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya.
2. Dosen Pembimbing Ibu Dr. Zahra Alwi, M.Pd. yang telah membimbing dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi
3. Dosen Penguji Ibu Dra. Sri Utami, M.Hum yang telah memberikan saran untuk menjadikan skripsi ini lebih baik.
4. Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen PBSI atas ilmu, pengalaman, dan bimbingan yang selama ini saya ucapkan terimakasih.
5. Terima kasih untuk keluargaku Ayah Zuhendri, Ibu Sukaisih, Adik Silvani Pebriana, dan seluruh keluarga besar Kasmat Family yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa selama saya kuliah 4 tahun di Universitas Sriwijaya.
6. Terima kasih untuk bestie tersayang Silfira Sanjaya dan Ani Puspita Sari yang telah membantu tenaga dan usaha dalam perjuangan menyelesaikan skripsi. Teruntuk Isyah Apriani terima kasih juga yang telah memberikan tumpangan kosan selama saya mengerjakan skripsi sampai wisuda, semoga segera menyusul.
7. Terima kasih untuk teman-teman PBSI 2019 kelas Indralaya dan Palembang.
8. Seluruh sumber referensi yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Terima kasih Almamater kebanggaan dan kampus tercinta Universitas Sriwijaya
10. Terakhir tak kalah penting, terima kasih untuk diriku sendiri yang sudah begitu kuat dapat bertahan hingga sejauh ini. Terus semangat, jangan lupa bersyukur, dan semoga dapat menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesamanya. Aamiin ya Rabbal Alamin.

Motto

(Ingatlah) ketika pemuda-pemuda itu berlindung ke dalam gua lalu mereka berdoa, “Ya Tuhan kami, Berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah petunjuk yang lurus bagi kami dalam urusan kami.” (QS. Al-Kahfi ayat 10)

PRAKATA

Skripsi dengan judul “*Nilai Moral dalam Cerita Rakyat Besemah Pagar Alam dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Zahra Alwi, M.Pd. selaku pembimbing yang telah bersedia untuk memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hartono, M.A. selaku dekan FKIP Unsri. Terimakasih kepada Drs. Soni Mirizon, M.A., Ed.D. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni serta Dr. Santi Oktarina, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 04 Agustus 2023

Penulis



Silvia Kiranti

NIM 06021181924058

DAFTAR ISI

COVER	i
PENGESAHAN	ii
TELAH DIUJI LULUS	iii
PERNYATAAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Sebelumnya.....	6
2.2 Landasan Teori.....	7
2.2.1 Sastra Lisan.....	7
2.2.2 Pendekatan Pragmatik.....	7
2.2.3 Nilai.....	8
2.2.4 Nilai Moral.....	9
2.2.5 Jenis Nilai Moral.....	10
2.3 Definisi Cerita rakyat.....	11
2.3.1 Unsur Pembangun Cerita Rakyat.....	12
2.3.1.1 Unsur Intrinsik.....	12
2.3.1.2 Unsur Ekstrinsik.....	12
2.3.1.3 Kaidah Kebahasaan Cerita Rakyat.....	12
2.3.1.4 Nilai-nilai dalam Cerita Rakyat.....	13

2.4 Cerita Rakyat Masyarakat Besemah Pagar Alam.....	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	15
3.1 Metode Penelitian.....	15
3.2 Data dan Sumber Data Penelitian.....	15
3.3 Teknik Analisis Data.....	16
3.4 Bagan Analisis Data.....	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1 Hasil Penelitian.....	18
4.1.1 Nilai Moral dalam Buku Kumpulan Cerita Rakyat Besemah (Andai-Andai) 1 Karya Sataruddin Tjik Olah, dkk.....	18
4.1.1.1 Hubungan Manusia dengan Tuhan.....	18
4.1.1.2 Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri.....	19
4.1.1.3 Hubungan Manusia dengan Manusia Lain Lingkup Sosial..._	21
4.1.1.4 Amanat dalam Buku Kumpulan Cerita Rakyat Besemah (Andai-Andai) 1.....	24
4.1.2 Nilai Moral dalam Buku Cerita Rakyat Sumatera Selatan Kisah Tiga Dewa Pendiri Jagat Besemah Karya Dian Susilastri.....	25
4.1.2.1 Hubungan Manusia dengan Tuhan.....	25
4.1.2.2 Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri.....	26
4.1.2.3 Hubungan Manusia dengan Manusia Lain Lingkup Sosial..._	33
4.1.3 Nilai Moral dalam Buku Cerita Rakyat Sumatera Selatan Legenda Serunting Sakti Karya K. Usman.....	38
4.1.3.1 Hubungan Manusia dengan Tuhan.....	38
4.1.3.2 Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri.....	41
4.1.3.3 Hubungan Manusia dengan Manusia Lain Lingkup Sosial..._	49
4.1.3.4 Amanat dalam Buku Cerita Rakyat Sumatera Selatan Legenda Serunting Sakti Karya K.Usman.....	56
4.2 Pembahasan.....	57
4.2.1 Deskripsi Nilai Moral dalam Buku Kumpulan Cerita Rakyat Besemah.....	57
4.2.2 Implikasi Nilai Moral dalam Buku Kumpulan Cerita Rakyat	

Besemah.....	60
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	61
BAB V PENUTUP.....	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

4. 1 Tabel Rekapitulasi Nilai Moral dalam Buku Kumpulan Cerita Rakyat.....57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tentang Buku.....	68
Lampiran 2 Foto Kunjungan Ke Makam.....	84
Lampiran 3 Surat Usul Judul.....	88
Lampiran 4 Surat Permohonan SK Pembimbing.....	89
Lampiran 5 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	90
Lampiran 6 Kartu Bimbingan.....	92
Lampiran 7 Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP UNSRI.....	96
Lampiran 8 Bebas Pustaka Perpustakaan UNSRI.....	97
Lampiran 9 Surat Keterangan Statement Of Similarity.....	98
Lampiran 10 Hasil Cek Plagiasi UPT Perpustakaan UNSRI.....	99
Lampiran 11 Surat Persetujuan Permohonan Ujian Akhir Program Studi.....	100
Lampiran 12 Surat Keputusan Penguji Ujian Akhir Program Studi.....	101
Lampiran 13 Tabel Perbaikan Ujian Skripsi.....	105
Lampiran 14 Bukti Perbaikan Skripsi.....	106

NILAI MORAL DALAM CERITA RAKYAT MASYARAKAT BESEMAH PAGAR ALAM DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh
Silvia Kiranti
NIM 06021181924058
Pembimbing: Dr. Zahra Alwi, M.Pd.
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan: *nilai moral dalam cerita rakyat besemah*; dan implikasi hasil penelitian dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah ketiga buku yang diteliti. Objek penelitian ini adalah aspek nilai moral yang terdapat dalam ketiga buku tersebut. Teknik analisis data ini yaitu membaca data, reduksi data, penyajian data, dan simpulan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai moral yang terdiri dari hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan lingkup sosial. Terdapat juga unsur intrinsik berupa amanat terdapat 8. Implikasi nilai moral pada ketiga buku tersebut terhadap moral siswa SMA yaitu pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada kurikulum 2013 diformulasikan dengan kompetensi dasar antara bahasa dan sastra Indonesia dengan seimbang. Hal tersebut tertuang dengan dalam KD 3.7 mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis.

Kata Kunci: Nilai Moral, Implikasi

**NILAI MORAL DALAM CERITA RAKYAT MASYARAKAT BESEMAH
PAGAR ALAM DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**

ABSTRACT

The purpose of this research was to find out and describe: moral values in besemah folklore; and the implication of the research results in Indonesian language learning in high school. This research conducted qualitative research. The subjects of this research were the three books researched. The object of this research was the moral value aspects contained in the three books. The data analysis technique included reading data, data reduction, data presentation, and conclusion. The results of the study can be concluded that there were moral values consisting of human relationships with God, human relationships with themselves, and human relationships with the social sphere. There were also 8 intrinsic elements in the form of mandate. The implication of moral values in the three books on the morals of high school students is that learning the Indonesian language and literature in the 2013 curriculum is formulated with basic competencies between the Indonesian language and literature in a balanced manner. This was stated in KD 3.7 identifying the values and content contained in folklore (hikayat) both oral and written.

Keywords: *Moral Value, Implication.*

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP. 198010012002122001

Pembimbing,



Dr. Zahra Alwi, M.Pd.

NIP. 196212061989032003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara multikultural dengan berbagai adat, budaya dan tradisi. Keberagaman ini dapat dilihat dari cerita rakyat yang diwariskan oleh masing-masing daerah di Indonesia dari pendahulunya sebagai aset budaya bangsa. Memang banyak sekali contoh cerita rakyat di Indonesia. Tidak hanya di beberapa daerah. Faktanya, banyak daerah di Indonesia memiliki cerita rakyat yang berbeda-beda. Ada banyak orang yang mempercayai cerita rakyat, meski terkesan seperti dongeng. Bukan hanya karena ceritanya bagus, tetapi karena pesan moral yang terkandung dalam cerita rakyat sangat bermanfaat bagi penikmat atau pembacanya. Salah satu kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan kebudayaan adalah sastra.

Sastra lahir dari imajinasi manusia dan mengandung unsur budaya. Sastra dan budaya tidak dapat dipisahkan. Jabrohim 2017 berpendapat bahwa istilah sastra digunakan untuk merujuk pada fenomena budaya yang dapat terjadi di masyarakat meskipun keberadaannya tidak memiliki keniscayaan sosial, ekonomi, atau agama. Sastra adalah seni yang menemukan keindahan dalam penggunaan bahasa deskriptif yang imajinatif. Budaya yang komprehensif, yang diwujudkan dalam seni dan sastra, dapat memperindah kreasi orang sendiri. Karya sastra dibedakan menjadi sastra lama dan sastra.

Sastra banyak mengandung unsur budaya ialah sastra lama yang bersifat kebudayaan. Juherni dkk, 2019 sastra lama beredar secara lisan ditengah masyarakatnya, bahkan disebut dengani sastra masyarakat yang masih sempit pengetahuannya atau masyarakat tradisional. Bentuk sastra lisan sudah tertentu (pantun, syair, seloka, prosa liris yang berbentuk prosa disebut hikayat) dan ungkapannya sama. Pada umumnya semua ini sering digunakan dalam konteks sastra rakyat dan lisan. Jenis sastra rakyat atau sastra lisan adalah cerita rakyat. Setiap daerah mempunyai masing-masing cerita rakyat yang berbeda dengan bahasa daerah yang berbeda juga.

Wiguna dan Alimin (2018), mengemukakan cerita rakyat adalah bagian yang tidak terpisahkan dari sastra lisan yang hidup dan menjadi bagian yang sangat penting bagi masyarakat, diwariskan secara lisan dari mulut ke mulut dan turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Cerita rakyat sebagai karya sastra yang mengandung pesan tersirat yang terkandung, nilai filosofis, nilai pendidikan, nilai moral dan nilai etika yang bermanfaat bagi pembangunan bangsa. Cerita rakyat berkembang di Indonesia dan tumbuh di masyarakat yang sangat padat dan besar. Mengingat posisi Indonesia sebagai negara kepulauan dengan beragam suku, bahasa, dan tradisi yang mengakar dalam masyarakatnya, jumlah ini diperkirakan akan terus bertambah.

Cerita rakyat tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Hal ini dikarenakan penyebaran cerita rakyat tidak membutuhkan media yang kompleks bagi masyarakat. Media yang diperlukan untuk menyebarkan cerita rakyat adalah media lisan atau dari mulut ke mulut. Sekarang ini banyak cerita rakyat yang diturunkan secara tertulis, namun pada dasarnya cerita rakyat ini terus berkembang melalui perantara lisan. Oleh karena itu diyakini bahwa setiap orang memiliki akses terhadap berbagai bentuk cerita rakyat yang berkembang di masyarakat Indonesia.

Moral adalah tingkah laku manusia seperti perbuatan yang dilihat dari baik buruknya dan benar salahnya sesuai dengan tempat yang ditinggali manusia tersebut. Moral dapat dimaknai sebagai norma dan nilai yang menjadi pegangan individu dalam kelompoknya. Pada hakikatnya, moral sangat penting untuk terus ditegakkan dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini disebabkan oleh pesan moral yaitu sebagai pedoman dan pelindung bagi masyarakat dalam menjalin kehidupan. Senada dengan hal itu, Nurgiyantoro 2015, mengemukakan bahwa nilai moral bertujuan untuk memberikan saran mengenai ajaran moral bersifat praktis terlebihnya segala hal yang berhubungan dengan sopan santun pergaulan dan tingkah laku.

Secara keseluruhan, nilai moral memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan individu atau masyarakat. Nilai-nilai moral tidak hanya memberikan arah dan acuan bagi tindakan yang dilakukan, tetapi juga membantu

individu atau masyarakat menjaga keharmonisan dan keadilan sosial. Pendidikan moral sebagai bagian dari pendidikan nilai di sekolah membantu siswa untuk mengenali dan menghayati pentingnya nilai moral yang seharusnya menjadi pedoman sikap dan perilaku manusia secara individu maupun kolektif dalam masyarakat. Nilai moral merupakan dasar prinsip dan norma hidup yang baik yang menjadi pedoman sikap dan perilaku manusia sebagai pedoman hidup.

Nilai moral dalam karya sastra sangat penting karena nilai moral berkaitan dengan perilaku manusia. Nilai-nilai moral dalam karya sastra dapat dijadikan pedoman hidup untuk bertindak dan bertindak di masyarakat sekitar. Nilai moral dalam karya sastra juga perlu diteliti, karena pesan moral dapat dipelajari dari cerita, tindakan, dan sikap tokoh dalam karya sastra.

Masyarakat Besemah Pagar Alam yang dulunya dikenal dengan sebutan *Pasemah*. Sebutan itu yang mana sebetulnya kesalahan dari pengucapan orang Belanda dahulu, menurut Muhammad Saman sesepuh Besemah. Pengucapan yang benar disebut dengan Besemah yang sekarang masih digunakan oleh masyarakat sekitar Pagar Alam. Suku Besemah biasa disebut dengan suku yang tentram tetapi suka perang. Asal-usul suku Besemah saat ini masih bersifat tertutup atau rahasia. Suku Besemah sendiri memiliki banyak cerita rakyat didalamnya. Cerita rakyatnya bersifat mitos dan legenda, yang diantaranya cerita rakyat Atung Bungsu, Legenda Serunting Sakti, Andai-Andai, Panggar Besi, dan sebagainya.

Peneliti menerapkan implikasinya di SMA berdasarkan K.D 3.7 mengidentifikasi nilai yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis. Pembelajaran dalam cerita rakyat memiliki jalan cerita yang menarik serta amanat yang mempunyai nilai moral dan kemungkinan dijadikan sebagai alternatif bahan ajar pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas X di SMA. Peneliti menetapkan nilai moral sebagai landasan implikasi untuk pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, karena pada zaman saat ini peserta didik kurang nilai moral dalam kehidupan sehari-hari, sebagai contoh berupa kalimat “terima kasih pak, permisi pak” (jika dahulu seperti itu) di zaman saat ini hal yang seperti itu sudah sedikit, karena tingkat kesadaran terhadap nilai moral itu sendiri. Oleh karena itu, pesan moral yang dipelajari dalam sebuah cerita

rakyat sangatlah penting, karena untuk meningkatkan akhlak atau moral diri sendiri untuk membenarkan baik buruknya moral tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut cerita rakyat masih sangat melekat dan dipercaya dianggap penting oleh masyarakat Besemah Pagar Alam. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai nilai moral yang terdapat dalam cerita rakyat masyarakat Besemah Pagar Alam dan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Alasan peneliti memilih cerita rakyat masyarakat Besemah Pagar Alam sebagai objek penelitian diantaranya cerita rakyat ini mempunyai latar belakang historis dan nilai-nilai didalamnya, serta masih sedikit peneliti yang meneliti nilai moral yang terdapat cerita rakyat masyarakat Besemah Pagar Alam.

Penelitian ini berfokus dengan penggalian nilai moral yang terdapat dalam cerita rakyat masyarakat Besemah Pagar Alam. Penelitian sejenis ini pernah dilakukan beberapa kali diantaranya oleh Muhammad Zikri Wiguna dan Al Ashadi Alimin 2018 dengan judul "*Analisis nilai-nilai moral dalam cerita rakyat Kalimantan Barat*". Kedua hasil penelitian ini memfokuskan pada nilai moral yang terdapat dalam cerita rakyat, sedangkan perbedaannya dari kedua penelitian ini terletak pada cerita rakyat dalam penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pentingnya penelitian terhadap nilai moral yang berjudul "*Nilai Moral dalam Cerita Rakyat Masyarakat Besemah Pagar Alam dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*".

1.1 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana nilai moral yang terdapat dalam cerita rakyat masyarakat Besemah Pagar Alam?
2. Bagaimana implikasi hasil penelitian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai moral yang terdapat dalam cerita rakyat masyarakat Besemah Pagar Alam.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan implikasi hasil penelitian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

1.3 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoretis

Secara teoretis, pada penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi aktual yang bisa mengembangkan nilai moral dan meningkatkan acuan pendidikan di bidang Bahasa dan Sastra.

b) Manfaat Praktis

1) Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dan wacana alamiah yang bisa memproses pendidikan dan bisa dijadikan acuan untuk penelitian lain yang signifikan di masa yang akan mendatang.

2) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana dalam memahami nilai yang terdapat dalam sebuah cerita rakyat yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwardi. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Metode Penelitian, 22-34.
- Gusnetti, dkk (2015). *Struktur dan Nilai-Nilai Pendidikan dalam Cerita Rakyat Kabupaten Tanah Datar Kabupaten Sumatera Barat*. Jurnal Gramatika (Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia).
- Herawati, L. (2021). *Kritik Sastra*. CV. Zenius Publisher. <http://repository.syekhnrjati.ac.id/5926/>
- Ikhwan, W. K. (2021). *Pendekatan Pragmatik Dalam Novel Negeri Para Bedebah Karya Tere Liye*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua.
- Indiarti, Wiwin (2017). *Nilai-Nilai Pembentuk Karakter Dalam Cerita Rakyat Asal-Usul Watu Dodol*. Jentera 6, 31.
- Jabrohim. (2017). *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Juherni, M. dkk. (2019). *Budaya Masyarakat Besemah Dalam Cerita Rakyat Kisah Tiga Dewa Pendiri Jagat Besemah Karya Dian Susilastri (Kajian Antropologi Sastra)*. kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra.
- Kurniawan, S. A. & Asman (2019). *Cerita Rakyat Sebagai Fragmentaris Sastra Anak*. Prosiding SENASBASA (Seminar Nasional Bahasa dan Sastra) Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang.
- Lubis, R. S., Sipahutar, Y. O., Siregar, J. A., Saragih, S. S., & Silalahi, G.K. (2020). *Analisis Kritik Sastra Menggunakan Pendekatan Pragmatik pada Antologi Cerpen Karya Hasan Al Banna*. Kode: Jurnal Bahasa, 122-134.
- Muhammad Agus Prasetyo, A. T. (2020). *Tradisi Larangan Adat Pada Cerita Rakyat Desa Galon Dan Mirah: Tinjauan Antropolinguistik*. Jurnal Ilmiah Kebudayaan, 14, 138-147.
- Mulyati, A. & Nurfajriah Hanifah. (2022). *Intisari Materi Bahasa Indonesia SMA: Plus Soal AKM*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Nurgiantoro, B. (2015) *Teori Pengkajian Fiksi*. Gajah Mada University Press.

- Rahmat, Lutfi Irawan (2019). *Kajian Antropologi Sastra Dalam Cerita Rakyat Kabupaten Banyuwangi Pada Masyarakat Using*. Kredo, 3 (1). 84-87.
- Sataruddin, dkk (2009). *Kumpulan Cerita Rakyat Sumatera Besemah (Andai-Andai) 1*. Pagaralam: pemerintah kota Pagar Alam Kantor Perpustakaan Umum Daerah, Arsip, Dokumentasi, dan LPP Kota Pagar Alam.
- Sejarah Kota Pagaralam*. (2022). Retrieved Maret 28, 2023, from pagaramkota.go.id: https://www.pagaralamkota.go.id/?page_id=3689
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilastri, D. (2016). *Cerita Rakyat Sumatera Selatan Kisah Tiga Dewa Pendiri Jagat Besemah*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Usman, K. (2020). *Cerita Rakyat Sumatera Selatan Legenda Serunting Sakti*. Penerbit Bee Media Pustaka Anggota IKAPI.
- Wiguna, M. Z. & Alimin Al. A (2018). *Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Cerita Rakyat Kalimantan Barat*. Jurnal Pendidikan Bahasa.
- Yanda. G. dkk (2020). *Nilai Moral dalam Cerita Rakyat Si Beru Dayang*. Prosiding Seminar Nasional PBSI-III. Universitas Negeri Medan.